

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Trend hasil tangkapan per upaya penangkapan (CPUE) ikan tuna sirip kuning yang berada di PPS Bungus mempunyai hubungan yang berbanding terbalik dengan hasil tangkapan. Nilai CPUE cenderung tidak stabil, karena ada beberapa tahun yang upaya penangkapannya ditambah sehingga nilai CPUE kecil dan hasil tangkapan menurun. Nilai CPUE yang didapatkan berkisar antara (0,96-13,43 ton/trip).
2. Potensi sumberdaya lestari ikan tuna sirip kuning yang ada di PPS Bungus adalah sebesar 566,79 ton/tahun sedangkan untuk upaya penangkapan optimum adalah sebanyak 97 trip. MSY/bulan 47,23 ton masih ada sisa stok ikan tuna sirip kuning sebanyak 7,23 ton jika dihubungkan dengan rata-rata per bulan hasil tangkapan yaitu sebanyak 40,34 ton. Hasil tangkapan ikan tuna sirip kuning yang ada di PPS Bungus masih belum melebihi batas potensi lestari (MSY) jika dilihat dari rata-rata hasil tangkapan yang ada selama 12 tahun.
3. Tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan tuna sirip kuning mengalami peningkatan berkisar antara 26,11%-239,23%. Tingkat pemanfaatan ikan tuna sirip kuning rata-rata 85,44%, menandakan bahwa tingkat pemanfaatan ikan tuna sirip kuning sudah mencapai titik optimum lestari (MSY) ikan tuna sirip kuning, atau belum mencapai keadaan overfishing namun tidak perlu

dilakukan upaya penambahan penangkapan karena jika ditambah ikan tuna sirip kuning akan mengalami keadaan status tangkap lebih (*overexploited*).

## **5.2. Saran**

1. Perlu upaya peraturan pengelolaan seperti perluasan daerah penangkapan yang beroperasi untuk menangkap ikan tuna di Perairan Sumatera Barat dan penurunan jumlah unit upaya penangkapan.
2. Diharapkan kepada pihak PPS Bungus untuk membuat data hasil tangkapan dan trip penangkapan yang lebih lengkap dan akurat guna mendukung penelitian selanjutnya.